

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR ROH ALLAH YANG KELUAR DARI
TUBUH MANUSIA YANG MENINGGAL,
HANYA MENGANDUNG SEBAGIAN KECIL
ATOM-ATOM YANG ADA DIDALAM
TUBUH MANUSIA YANG MENINGGAL ITU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR ROH ALLAH YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG
MENINGGAL, HANYA MENGANDUNG SEBAGIAN KECIL ATOM-ATOM YANG ADA
DIDALAM TUBUH MANUSIA YANG MENINGGAL ITU**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, hanya mengandung sebagian kecil atom-atom yang ada didalam tubuh manusia yang meninggal itu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, hanya mengandung sebagian kecil atom-atom yang ada didalam tubuh manusia yang meninggal itu, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apakah benar roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, hanya mengandung sebagian kecil atom-atom yang ada didalam tubuh manusia yang meninggal itu, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar

mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sadjah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan ada bidadari-bidadari bermata jeli, (Al Waaqi'ah : 56: 22)

"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul." Kemudian seorang penyeru mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 44)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, hanya mengandung sebagian kecil atom-atom yang ada didalam tubuh manusia yang meninggal itu, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, mengandung sebagian kecil atom-atom yang ada didalam tubuh manusia yang meninggal itu, karena sebagian besar atom-atom itu akan dipergunakan kembali untuk penciptaan makhluk baru, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom

oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

TERNYATA ROH ALLAH YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG SUDAH MENINGGAL HANYA MENGANDUNG JARINGAN ATOM-ATOM YANG MEMBENTUK CEL UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI ALAT BERKOMUNIKASI DENGAN ROH ALLAH YANG LAIN YANG ADA DI SURGA ATAU DI NERAKA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)*" "*...Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)*" "*...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)*" "*Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)*" "*...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)*

Ternyata, Allah telah menggambarkan kepada manusia, bahwa Allah "*...menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)*" di surga.

Sekarang, timbul pertanyaan, mengapa Allah "*...menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)*" tidak memerlukan proses waktu ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, di surga yang hidup adalah "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*"

Jadi, karena di surga "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" terdiri dari susunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka dengan mudah Allah "*... menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)*".

"*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang mempunyai jaringan atom-atom yang membentuk cel dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang lain, baik "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang ada di surga atau yang ada di neraka "*...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)*

Jadi, sebenarnya, "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" tidak memerlukan jaringan atom-atom yang banyak untuk membentuk jaringan cel, sebagaimana jaringan cel didalam otak manusia, yang mencapai 65 000000000 cel

"*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" di surga tidak memerlukan banyak menggunakan pikiran, semuanya sudah tersedia. Karena itu tidak perlu mempunyai jaringan cel yang banyak.

APA YANG DIGAMBARAKAN OLEH ALLAH DI SURGA, ITU GAMBARAN BAGI MANUSIA YANG MASIH HIDUP DI DUNIA, TETAPI KALAU DILIHAT DARI GAMBARAN PENGHUNI SURGA, ITU SEMUANYA GAMBARAN ATOM-ATOM YANG MEMBENTUK JARINGAN CEL UNTUK DIPAKAI ALAT KOMUNIKASI DENGAN ROH ALLAH YANG LAINNYA

Sekarang *"...di dalam surga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)* adalah kenikmatan yang tidak ada putus-putusnya.

Jadi, karena *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* yang tidak ada putus-putusnya, tidak perlu dicari *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* itu, semuanya sudah tersedia

Mengapa semua *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* sudah tersedia ?

Karena hidup di surga hanya untuk *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang tidak memiliki tubuh, sebagaimana tubuh manusia yang hidup di dunia.

Di dunia, manusia yang terdiri dari 7 000000000 000000000 000000000 atom membentuk cel-cel tubuh, sedangkan di surga, atom-atom yang ada didalam *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* hanyalah membentuk cel-cel yang bukan untuk menjadi tubuh.

Jadi, karena *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak mempunyai tubuh, maka tidak ada dorongan atau keinginan hawa nafsu sebagaimana manusia yang hidup di dunia.

Karena itu, di surga *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* yang tidak ada putus-putusnya. Sedangkan di dunia, manusia harus mencari kenikmatan.

Sekarang, terbongkar sudah, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak memerlukan banyak atom-atom untuk membentuk jaringan cel, karena itu, atom-atom yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, sebagian besar dipakai kembali oleh Allah untuk menciptakan makhluk yang baru.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"...Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)"...di dalam surga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)*

Ternyata, Allah telah menggambarkan kepada manusia, bahwa Allah *"...menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)* di surga.

Sekarang, timbul pertanyaan, mengapa Allah *"...menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)* tidak memerlukan proses waktu ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, di surga yang hidup adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, karena di surga *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* terdiri dari susunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka dengan mudah Allah *"... menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35).*

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang mempunyai jaringan atom-atom yang membentuk cel dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang lain, baik *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada di surga atau yang ada di neraka *"...penghuni-penghuni surga*

berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)

Jadi, sebenarnya, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak memerlukan jaringan atom-atom yang banyak untuk membentuk jaringan cel, sebagaimana jaringan cel didalam otak manusia, yang mencapai 65 000000000 cel

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) di surga tidak memerlukan banyak menggunakan pikiran, semuanya sudah tersedia. Karena itu tidak perlu mempunyai jaringan cel yang banyak.

Sekarang *"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)* adalah kenikmatan yang tidak ada putus-putusnya.

Jadi, karena *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* yang tidak ada putus-putusnya, tidak perlu dicari *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* itu, semuanya sudah tersedia

Mengapa semua *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* sudah tersedia ?

Karena hidup di surga hanya untuk *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang tidak memiliki tubuh, sebagaimana tubuh manusia yang hidup di dunia.

Di dunia, manusia yang terdiri dari 7 000000000 000000000 000000000 atom membentuk cel-cel tubuh, sedangkan di surga, atom-atom yang ada didalam *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* hanyalah membentuk cel-cel yang bukan untuk menjadi tubuh.

Jadi, karena *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak mempunyai tubuh, maka tidak ada dorongan atau keinginan hawa nafsu sebagaimana manusia yang hidup di dunia.

Karena itu, di surga *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* yang tidak ada putus-putusnya. Sedangkan di dunia, manusia harus mencari kenikmatan.

Sekarang, terbongkar sudah, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak memerlukan banyak atom-atom untuk membentuk jaringan cel, karena itu, atom-atom yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, sebagian besar dipakai kembali oleh Allah untuk menciptakan makhluk yang baru.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se